

Analisis Determinan Kebijakan Dividen Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dividend Policy Determinant Analysis On Multiple Industry Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period

Novie Yanti Nursolihah¹, Siska Priyandani Yudowati², Wahdan Arum Inawati³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, novieyanti@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, siskayudowati@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 16 sampel perusahaan dari 50 perusahaan yang terdaftar. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kombinasi antara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the variables that influence decision-making regarding dividend policy in various industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Factors that can affect dividend policy are liquidity, leverage, and profitability. The data used in this study were obtained from the annual financial statements for the 2015-2019 period. The population in this study is the Miscellaneous Industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling method in order to obtain a sample of 15 companies from 50 listed companies. The data analysis method in this research is using panel data regression. The results of this study explain that the combination of liquidity, leverage, and profitability simultaneously affects dividend policy. While partially the liquidity variable has no effect on dividend policy, the leverage variable has a positive effect on dividend policy and the profitability variable has a negative effect on dividend policy.

Keywords: dividend policy, liquidity, leverage, profitability

I. PENDAHULUAN

Sektor Aneka Industri adalah industri penghasil macam-macam kebutuhan konsumen yang memiliki beragam bidang meliputi sub sektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, dan elektronik. Sektor Aneka Industri dipilih sebagai objek penelitian ini karena Sektor Aneka Industri mencatat kinerja indeks sektoral terburuk selama 9 bulan pertama di tahun 2019. Disamping pelemahan sektor Aneka Industri di 9 bulan pertama tahun 2019, sektor Aneka Industri berkontribusi dalam peningkatan IHSG pada 24 Oktober 2019. Maka dari itu masih ada beberapa perusahaan yang mampu membagikan dividennya di tahun 2019. Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode tersebut akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian dan sebagiannya lagi dialokasikan dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017).

Kinerja sektor Aneka Industri pada 9 bulan pertama tahun 2019 melemah hingga 16,05%. Sepanjang penurunan kinerja sektor Aneka Industri tahun 2019, kini didukung oleh saham-saham pada sub sektor Otomotif

dan Komponen yang juga mengalami penurunan. Namun dibalik melemahnya kinerja sektor Aneka Industri ada beberapa perusahaan yang masih mampu membagikan dividen pada para pemegang saham. PT Astra Internasional Tbk (ASII) meskipun mencatat penurunan laba serta penurunan nilai saham, PT Astra Internasional Tbk tetap membagikan dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun buku 2019. Pemegang saham ASII akan mendapatkan dividen sebesar Rp 214 per saham, sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 57 per saham yang dibayarkan pada akhir Oktober 2019 (insight.kontan.co.id). PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) meskipun mengalami penurunan nilai saham, kini memutuskan untuk membagikan dividen 40% dari laba bersih tahun buku 2019. Pemegang saham AUTO akan mendapatkan dividen sebesar Rp 294 miliar atau setara dengan Rp 61 per saham (www.cnbcindonesia.com). PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) meskipun memiliki kinerja yang buruk dan mengalami penurunan nilai saham yang paling besar, BRAM memutuskan untuk tetap membagikan dividennya. Dividen yang akan dibagikan diambil dari akumulasi laba ditahan dari tahun-tahun sebelumnya. Pemegang saham BRAM akan menerima dividen sebesar Rp 400 per saham, diantaranya Rp 200 per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada 19 Desember 2019.

Perusahaan-perusahaan yang mampu membagikan dividen tidak hanya yang membukukan laba perusahaan, ada juga perusahaan yang membukukan rugi tahun berjalan namun masih mampu membagikan dividen. Perusahaan tersebut yaitu PT Indomobil Sukses Internasional (IMAS), pada tahun 2016 IMAS membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 312.881.005.784. IMAS membukukan kerugian namun masih mampu membayarkan dividen pada tahun 2016 sebesar Rp 27.652.784.120. Sedangkan PT Sat Nusapersada (PTSN) pada tahun 2016 membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 16.099.818.785 namun PTSN tidak membagikan dividen pada pemegang saham. Oleh karena itu, tidak semua perusahaan yang membukukan laba dapat membagikan dividen dan tidak sedikit perusahaan yang membukukan kerugian dapat membagikan dividen.

Dari pernyataan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dibalik keterpurukan kinerja sektor Aneka Industri serta penurunan nilai saham masih ada beberapa perusahaan yang mampu untuk membagikan dividennya. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian terkait kebijakan dividen dengan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel yang dapat menentukan atau berpengaruh terhadap DPR yaitu menggunakan variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR), *leverage* dengan proksi *debt to equity ratio* (DER), dan profitabilitas dengan proksi *Return On Equity* (ROE).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana likuiditas, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Untuk mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dan untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

B. Kebijakan Dividen

Menurut (Sutrisno, 2017) Kebijakan dividen adalah salah satu kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode tersebut akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian dan sebagiannya lagi dialokasikan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR). Menurut (Sudaryono, 2017) rumus dalam mencari *dividen payout ratio* (DPR) sebagai berikut.

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Earning Per Share}}{\text{Dividend Per Share}} \quad (2.1)$$

C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Sujarweni, 2017). Dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan hanya tiga yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.

1. Likuiditas

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (rasio lancar). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* atau rasio lancar (Sujarweni, 2017).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad (2.2)$$

2. Leverage

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio solvabilitas atau *leverage* meruakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* (Sujarweni, 2017).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \quad (2.3)$$

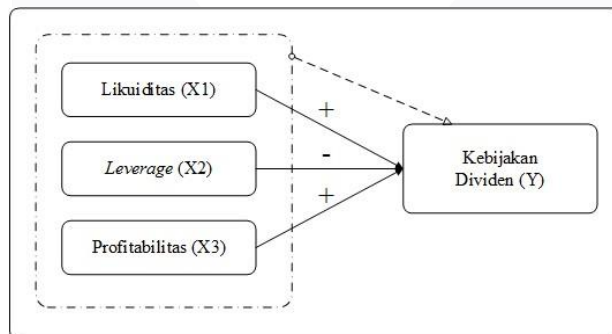
3. Profitabilitas

Menurut (Sukamulja, 2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan mengukur tingkat pengembalian atas investas yang dilakukan. Dalam penelitian ini *Return On Equity* menjadi proksi yang digunakan dari rasio profitabilitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* (Sukamulja, 2019).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \quad (2.4)$$

D. Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran terkait determinan kebijakan dividen:



Gambar 2-1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

○ - - - - -> : Pengaruh secara simultan

—————> : Pengaruh secara parsial

E. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H₂ Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- H₃ *Leverage* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

H₄ Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena metode kuantitatif menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis dari metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif (Sujarweni, 2015). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan populasi yang diteliti mengenai suatu keadaan terkini yang terjadi pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004975	0.317457	0.015672	0.9876
CR	0.103711	0.087446	1.185999	0.2418
DER	0.615467	0.206693	2.977691	0.0047
ROE	-4.191729	0.892769	-4.695201	0.0000

Gambar 4-1
Hasil Uji dari *Fixed Effect Model*

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan gambar 4-1 yang menunjukkan hasil penelitian dari *fixed effect model*, maka dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,004975 + 0,103711 (CR) + 0,615467 (DER) - 4,191729 (ROE) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,004975 yang menjelaskan apabila CR (X1), DER (X2), dan ROE (X3) bernilai nol, maka kebijakan dividen dengan proksi DPR pada sektor Aneka Industri akan mengalami penurunan sebesar 0,004975 satuan.
2. Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan CR (X1) dengan nilai koefisien sebesar 0,103711 bertanda positif yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 satuan pada CR dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka kebijakan dividen dengan proksi DPR akan meningkat sebesar 0,103711. Koefisien regresi CR yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkan nilai CR maka kebijakan dividen akan meningkat.
3. *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan DER (X2) dengan nilai koefisien sebesar 0,615467 bertanda positif yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 satuan pada DER dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka kebijakan dividen dengan proksi DPR akan meningkat sebesar 0,615467. Koefisien regresi DER yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai DER maka kebijakan dividen akan meningkat.
4. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan ROE (X3) dengan nilai koefisien sebesar -4,191729 bertanda negatif yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 satuan pada ROE dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka kebijakan dividen dengan proksi DPR akan menurun sebesar 4,191729. Koefisien regresi DER yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin menurun nilai DER maka kebijakan dividen akan menurun.

B. Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.626698	Mean dependent var	0.367632
Adjusted R-squared	0.510560	S.D. dependent var	0.417354
S.E. of regression	0.291981	Akaike info criterion	0.588061
Sum squared resid	3.836378	Schwarz criterion	1.111647
Log likelihood	-2.641836	Hannan-Quinn criter.	0.792865
F-statistic	5.396132	Durbin-Watson stat	1.617398
Prob(F-statistic)	0.000007		

Gambar 4-2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi pada gambar 4-2 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* pada penelitian ini yaitu sebesar 0,510560 atau 51,056%. Hal tersebut berarti bahwa interaksi antara likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) dapat menjelaskan kebijakan dividen (DPR) sebesar 51,056% dan sisanya 48,944% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

C. Hasil Uji Hipotesis

D. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil dari uji signifikansi parsial atau uji t pada gambar 4-1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai probabilitas variabel CR (X1) yaitu sebesar $0,2418 > 0,05$ atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,2}$ diterima, hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel likuiditas (CR) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Nilai probabilitas variabel DER (X2) yaitu sebesar $0,0047 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,3}$ ditolak, hal ini berarti bahwa berpengaruh positif signifikan antara variabel *leverage* (DER) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Nilai probabilitas variabel ROE (X3) yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi bernilai negatif. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,4}$ ditolak, hal ini berarti bahwa berpengaruh negatif signifikan antara variabel profitabilitas (ROE) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

E. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian dari uji signifikansi simultan atau uji f pada gambar 4-2 nilai probabilitas (*F-statistic*) yang diperoleh sebesar $0,000007 < 0,05$ atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

G. Hubungan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pada gambar 4-10 hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas CR (X1) sebesar $0,2418 > 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,2}$ diterima, hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel likuiditas (CR) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri. Artinya semakin meningkat nilai likuiditas maka tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara teoritis semakin likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Fahmi, 2020) mengungkapkan bahwa likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun pada penelitian ini mengungkapkan bahwa likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio* tidak

berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi tidak bisa mempengaruhi kebijakan dividen. Likuiditas atau aset lancar perusahaan memang tidak dialokasikan untuk membayar dividen pada pemegang saham. Melainkan pembayaran dividen diambil dari laba suatu perusahaan. Sehingga besar kecilnya likuiditas suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

H. Hubungan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pada gambar 4-10 hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas DER (X2) sebesar $0.0047 < 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,2}$ ditolak, hal ini berarti bahwa berpengaruh positif signifikan antara variabel *leverage* (DER) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri. Artinya semakin meningkat nilai *leverage* maka akan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara teoritis semakin tinggi *leverage* maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akmal, Zainudin, & Yulianti, 2016) mengungkapkan bahwa *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Namun pada penelitian ini mengungkapkan bahwa *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti, perusahaan yang memiliki kewajiban atau utang yang relatif tinggi maka *dividen payout ratio* yang dibagikan perusahaan untuk para pemegang saham akan semakin besar. Dapat dikatakan bahwa peningkatan *leverage* dapat berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena besar kemungkinan kewajiban perusahaan untuk melunasi utang dan atau pembayaran dividen tidak dibiayai dari keuntungan perusahaan, melainkan dibiayai oleh pihak eksternal.

I. Hubungan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pada gambar 4-10 hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROE (X3) sebesar $0.0000 < 0,05$. Berdasarkan nilai probabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_{0,2}$ ditolak, hal ini berarti bahwa berpengaruh negatif signifikan antara variabel profitabilitas (ROE) secara parsial dengan variabel kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri. Artinya semakin meningkat nilai profitabilitas suatu perusahaan maka berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara teoritis semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Monika & Sudjarni, 2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh *retuen on equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun pada penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh *retuen on equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen pada pemegang saham. Profitabilitas yang semakin besar mendorong pihak manajemen perusahaan untuk mengalokasikan sebagian besar keuntungannya sebagai laba ditahan atau membentuk sumber dana internal yang akan digunakan untuk ekspansi maupun investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksikan oleh DPR. Faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada penelitian ini yaitu likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE). Objek yang diteliti yaitu sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Terdapat 16 sampel perusahaan sektor Aneka Industri, namun dalam pengujian bab empat terdapat 4 perusahaan yang memiliki data outlier sehingga data yang dapat diujikan hanya 12 sampel. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan pengujian menggunakan regresi data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan berdasarkan hasil pengujian deskriptif adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel likuiditas yang diproksikan oleh CR pada sektor Aneka Industri menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 2,105% dan standar deviasi sebesar 1,015%. Rata-rata CR lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi CR yang berarti bahwa data CR berkelompok atau tidak bervariasi.
 - b. Variabel *leverage* yang diproksikan oleh DER pada sektor Aneka Industri menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,963% dan standar deviasi sebesar 0,702%.

Rata-rata DER lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi DER yang berarti bahwa data DER berkelompok atau tidak bervariasi.

- c. Variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROE pada sektor Aneka Industri menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,107% dan standar deviasi sebesar 0,064%. Rata-rata ROE lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi ROE yang berarti bahwa data ROE berkelompok atau tidak bervariasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) secara simultan terhadap kebijakan dividen (DPR) pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
 - b. Variabel *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
 - c. Variabel profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

B. Saran

1. **Bagi Akademisi**, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya pemahaman mengenai kinerja keuangan berupa likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) serta kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel dependen. Sehingga dapat dijadikan referensi dalam pemahaman ilmu yang berkaitan dengan kebijakan dividen.
2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merubah atau menambah proksi variabel yang dianggap dapat mempengaruhi kebijakan dividen, selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian dengan menambahkan periode penelitian untuk melihat perkembangan nilai kebijakan dividen
3. **Bagi Investor**, Penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dengan proksi DER dan profitabilitas dengan proksi ROE terbukti dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan.
4. **Bagi Perusahaan**, Bagi perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen untuk memaksimalkan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) terbukti dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR), maka dari itu perusahaan dapat lebih fokus dalam mengelola utang dan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba.

REFERENSI

- [1] Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1, E-ISSN: 2598-635X*, 62-81.
- [2] Akmal, Zainudin, & Yulianti, R. (2016). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Firm Size Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol.2 No.2, ISSN : 2460-5891*.
- [3] Anam, B. S., Arfan, M., & Shabri, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Magister Akuntansi, 5*(ISSN 2302-0164), 10.
- [4] Andriani, S. (2017). Uji Park dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 8, No.1 E-ISSN: 2540-7562*, 63-72.

- [5] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomidan dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [6] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Dewi, G. A., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- [8] Fahmi & Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Fahmi, & Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Edisi VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [11] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [12] Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Grup PenerbitanCV Budi Utama.
- [13] Hasana, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, Vol. 7*.
- [14] Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [15] Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [16] Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [18] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [19] Monika, & Sudjarni. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Manajemen UNUD*(ISSN : 2302-8912).
- [20] Monika, N. G., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 905-932 Vol. 7, No. 2 ISSN : 2302-8912.
- [21] Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- [22] Nuraina, M. A. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Emiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Forum ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 334-346.
- [23] Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- [24] Rilla Gantino, F. M. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol. 17 No. 2 ISSN : 1693-7597.
- [25] Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- [26] Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Nur'aini, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jimbang: Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- [27] Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- [28] Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [29] Setiawan, R. (2018). *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- [30] Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [31] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- [32] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [33] Sujarweni. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [34] Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [35] Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi dengan BPFE.
- [36] Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konse dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisisa.
- [37] Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2. Cetakan ke-13*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [38] Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

